

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu dimana pada program pendidikannya mengarah pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian secara spesifik dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan juga berdaya saing tinggi di bidangnya. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa Program Studi salah satunya yaitu Program Studi D3 Manajemen Agribisnis yang dimana dilakukan perkuliahan dan praktikum pada semester I hingga V. Semester VI mahasiswa melakukan kegiatan Magang selama 6 bulan diperusahaan yang bergerak di bidang pertanian.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa pada lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis ataupun industri pengolahan hasil pertanian. Program magang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diketahui saat masuk dalam dunia kerja. Selain itu juga membantu dalam menambah wawasan tentang industri atau instansi tertentu serta memperluas jaringan profesional. Magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) di Politeknik Negeri Jember. Magang kelulusan dimana dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu wilayah Balai Penyuluhan Pertanian Batu.

Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Batu merupakan sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian di suatu wilayah atau negara. Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Batu merupakan instansi pemerintah yang bertugas membantu Wali Kota Batu dalam mengelola urusan pertanian, perikanan, dan pangan. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan salah satu institusi di Bidang Pertanian Dan Ketahanan Pangan

yang berfungsi sebagai pusat kegiatan penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan. Balai Penyuluhan Pertanian berperan dalam mendukung peningkatan kapasitas petani dan pelaku agribisnis melalui berbagai kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Batu merupakan salah satu balai penyuluhan yang terletak di daerah kota batu. BPP Kecamatan Batu menaungi 8 Desa atau Kelurahan yang meliputi Ngaglik, Oro- oro Ombo, Pesanggrahan, Sidomulyo, Sisir, Songgokerto, Sumberejo, Temas yang dimana pada setiap Desa memiliki potensi hasil produksi tanaman. Seperti halnya di Desa Sidomulyo yang di daerah tersebut berpotensi dalam sentral tanaman hias yaitu bunga krisan.

Salah satu potensi hortikultura yang ada di Desa Sidomulyo Kota batu yaitu tanaman hias. Tanaman hias adalah salah satu kelompok tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Potensi dari tanaman hias cukup cerah untuk dijadikan sebagai bisnis jika dilihat dari segi permintaan maupun harga jualnya (Mutakabir dan Duakaju, 2019). Tanaman hias yang ada di Desa Sidomulyo ini merupakan tanaman bunga krisan potong dimana merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sangat populer di Indonesia sejak sepuluh tahun terakhir sehingga permintaan pasar bunga krisan potong semakin meningkat. Namun dari meningkatnya permintaan pasar, hasil panen bunga krisan di Desa Sidomulyo semakin menurun pertahunnya yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengaturan cahaya yang tidak tepat, penyakit dan hama, pemangkasa yang tidak benar, pemanenan yg kurang tepat pada jenis krisan standar, penanganan dan transportasi. Menurunnya hasil panen dari bunga krisan potong sehingga tidak dapat memenuhi secara penuh permintaan pasar oleh karena itu perlu adanya penanganan pasca panen pada bunga krisan potong. Diperlukanya penanganana pasca panen bunga krisan yaitu agar saat proses pemanenan sampai ke pemasaran tidak mengalami kerusakan sehingga dapat memenuhi permintaan pasar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang secara umum adalah

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakandalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Batu adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu yang beralamat di Balai Kota Among Tani, Gedung B Lantai 3, Jl. Panglima Sudirman No. 507, Pesanggrahan, Kec. Batu

1.3.1 Jadwal Magang

Magang berlangsung selama 4 bulan dengan jam kerja pukul 08.00-16.00 setiap hari Senin- Kamis dan pada hari Jumat pukul 08.00-14.00 , dimulai sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai 26 Juni 2024. Pelaksanaan Kegiatan Magang dalam satu minggu yaitu sebagai berikut:

No	Minggu ke	Kegiatan	Tempat
1.	Minggu ke 1	Pengenalan lingkungan	DISTANKP
2.	Minggu ke 2	Kunjungan lapang	DISTANKP
3.	Minggu ke 3	Pengenalan lingkungan dan survey komoditas	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
4.	Minggu ke 4	Kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
5.	Minggu ke 5	Pengenalan lingkungan, survey komoditas, dan kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Junrejo
6.	Minggu ke 6	Idul Fitri	-
7.	Minggu ke 7	Pengenalan lingkungan, survey komoditas, dan kunjungan lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Bumiaji
8.	Minggu ke 8	Kunjungan lapang dan diskusi terkait tanaman krisan	Wilayah unit kerja BPP Kec. Batu
9.	Minggu ke 9-13	Pengamatan, pencatatan, dan praktek mengenai budidaya tanaman krisan hingga panen.	Lahan Petani Sidomulyo
10.	Minggu ke 11-16	Sekolah lapang	Wilayah unit kerja BPP Kec. Junrejo
11.	Minggu ke 14	Pengamatan, pencatatan, dan praktek mengenai budidaya tanaman krisan hingga panen.	Lahan Petani Sidomulyo
12.	Minggu ke 15	Diskusi dan konsultasi terkait penyusunan laporan	DISTANKP
13.	Minggu ke 16	Penyusunan laporan dan revisi	DISTANKP

Sumber: Data Primer 2024

a. Tempat : DISTANKP Kota Batu

Alamat : Balai Kota Among Tani Gedung B Lantai 3, Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313

b. Tempat : BPP Batu

Alamat : Jl. Wilis No.3, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314

c. Tempat : BPP Junrejo

Alamat : Jl. Cendana No. 39, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65233

d. Tempat : BPP Bumiaji

Alamat : Jl. Nusa Indah Durek No. 19, Giripurno, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65332

e. Tempat : Lahan Petani Bunga Krisan

Alamat : Jl. Kampung Ladu, Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65332

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Metode Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan dengan berpartisipasi secara langsung dalam proses budidaya pada petani bunga krisan potong sehingga dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses budidaya pada bunga krisan potong.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dan melakukan pencatatan sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan ke petani bunga krisan dan melakukan pengamatan pada proses budidaya bunga krisan hingga panen.

b. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan petani sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada petani. Dalam metode ini mahasiswa dapat memperoleh data mengenai kendala yang terjadi pada saat kegiatan praktik kerja

lapang yang dilaksanakan sehingga kendala tersebut dapat diselesaikan secara bersama

c. Studi Pustaka

Metode studi pustakan merupakan metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas dengan membaca atau mencari sumber literatur yang relevan.

d. Penyusunan Laporan

Metode penyusunan laporan bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis dan jelas dalam penulisan laporan magang agar dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami. Laporan magang mencakup seluruh kegiatan selama magang dengan disertakan dokumentasi

3. Praktik

Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan teori yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dari mahasiswa. Selain praktik juga diadakan kunjungan lapang yang dilakukan mahasiswa terjun ke lapang atau masyarakat langsung untuk memberikan pengetahuan sesuai dengan jadwal kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan pada bidang penyuluhan.